



Sosialisasi dan Edukasi Terkait Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) Modul Pengelolaan dan Keuangan Keluarga Sesi Mengatur Sumber Daya yang Terbatas bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH di Dusun Ketimang Desa Pekoren Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan

Badiatul Hikmah

STIT Muhammadiyah Bangil

Email : badiatulhikmah28@gmail.com

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial bersyarat yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pra-sejahtera melalui pendekatan pemberdayaan. Salah satu kegiatan pendukung program ini adalah Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2), yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mengelola sumber daya keluarga secara produktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen STIT Muhammadiyah Bangil dengan bentuk sosialisasi dan edukasi melalui modul Pengelolaan dan Keuangan Keluarga di Dusun Ketimang, Desa Pekoren, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan, ceramah, diskusi, dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman KPM PKH dalam mengelola keuangan keluarga, menabung secara cermat, serta memulai usaha kecil tanpa modal besar. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi kemandirian ekonomi keluarga dan mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan keluarga berkelanjutan yang mampu mendorong graduasi mandiri KPM PKH.

Kata Kunci: P2K2, PKH, pengelolaan keuangan, pemberdayaan keluarga, edukasi finansial

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Chudzaifah et al., 2021). Melalui kegiatan pengabdian, civitas akademika memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi sosial, peningkatan literasi ekonomi, serta penguatan kapasitas masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah pelaksanaan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat

penerima bantuan sosial agar mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, melainkan juga subjek aktif dalam peningkatan kesejahteraan keluarganya (Wijaya, 2019).

Desa Pekoren di Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, merupakan salah satu wilayah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah peserta sebanyak 220 keluarga penerima manfaat. Sebagian besar KPM masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga dan memiliki ketergantungan terhadap bantuan sosial. Fenomena ini menuntut adanya upaya pembinaan yang berorientasi pada pemberdayaan, agar mereka mampu mengelola sumber daya keluarga secara efisien dan mandiri.

STIT Muhammadiyah Bangil sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pendidikan agama dan sosial ekonomi. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi P2K2 ini, dosen memberikan pendampingan langsung dalam mengajarkan prinsip dasar pengelolaan keuangan keluarga, kebiasaan menabung, serta strategi memulai usaha kecil berbasis potensi lokal. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan KPM PKH dalam mengatur keuangan secara bijak, mendorong kemandirian ekonomi, dan mempersiapkan mereka untuk melakukan graduasi mandiri dari program bantuan pemerintah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif (Miles & Huberman, 1994). Pendekatan tersebut memungkinkan keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar, sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengeksplorasi pengalaman serta berbagi praktik baik dalam mengelola keuangan keluarga.

Metode pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pelatihan dan tahap pendampingan. Tahap pelatihan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, pemutaran video edukatif, serta diskusi kelompok. Materi pelatihan diambil dari Modul P2K2 Kementerian Sosial (2018) yang meliputi tiga tema utama: pengelolaan keuangan keluarga, cermat meminjam dan menabung, serta memulai usaha. Tahap pendampingan dilakukan secara langsung melalui sesi tanya jawab dan diskusi per kasus agar peserta dapat menerapkan teori yang diperoleh pada kehidupan nyata.

Subjek pendampingan terdiri dari ibu-ibu anggota PKH di Dusun Ketimang, Desa Pekoren. Pemilihan subjek didasarkan pada tingkat pengetahuan mereka yang masih terbatas dalam hal pengelolaan finansial serta potensi ekonomi rumah tangga yang belum dioptimalkan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Desember 2023 di rumah Ketua Kelompok PKH Dusun Ketimang, dengan dukungan Dinas Sosial Kecamatan Rembang dan STIT Muhammadiyah Bangil.

HASIL DAN DISKUSI

Peningkatan Literasi Keuangan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga. Mereka cenderung menghabiskan dana bantuan PKH untuk kebutuhan konsumtif tanpa perencanaan jangka panjang. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pengaturan prioritas keuangan, pencatatan pengeluaran, serta pengelolaan dana darurat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Akbar & Sutoyo, 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan keuangan dapat meningkatkan kemampuan perencanaan ekonomi keluarga di kalangan masyarakat pra-sejahtera.

Kesadaran Menabung dan Pengendalian Hutang

Melalui sesi “Cermat Meminjam dan Menabung”, peserta belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung secara teratur. Sebagian besar ibu PKH sebelumnya sering melakukan pinjaman konsumtif tanpa perhitungan, yang berujung pada jeratan hutang. Setelah pendampingan, peserta menunjukkan perubahan sikap dengan mulai menyisihkan sebagian uang bantuan untuk ditabung. Kegiatan ini juga sejalan dengan temuan (Triano & Machdum, 2023) dan (Dewi & Rindrayani, 2024) bahwa literasi keuangan memiliki korelasi positif terhadap kebiasaan menabung dan pengelolaan hutang rumah tangga.

Pelatihan Wirausaha Keluarga

Pada sesi “Memulai Usaha”, peserta diperkenalkan pada konsep wirausaha rumah tangga berbasis sumber daya lokal seperti produksi jajanan rumahan, kerajinan tangan, atau usaha laundry kecil. Melalui diskusi, peserta diajak untuk mengidentifikasi potensi sekitar dan melakukan perencanaan sederhana terkait pemasaran dan pembukuan usaha. Tahap ini diharapkan dapat menjadi langkah awal kemandirian ekonomi, sebagaimana ditegaskan oleh (Supriadi & Firmansyah, 2025) dan (Ali et al., 2023) bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga berperan penting dalam membangun kemandirian sosial masyarakat miskin.

Dampak Sosial dan Psikologis

Dampak kegiatan tidak hanya dirasakan secara ekonomi, tetapi juga psikologis. Peserta mengaku lebih percaya diri dan optimis dalam mengelola kehidupan keluarganya. Keberanian mereka untuk mulai berusaha meningkat, meskipun dalam skala kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan tidak hanya memperbaiki kondisi finansial,

tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian sosial (Salsabila & Hapsari, 2022).

Sinergi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini berhasil karena adanya kolaborasi antara STIT Muhammadiyah Bangil dengan Dinas Sosial Rembang. Perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator dan sumber keilmuan, sementara pemerintah menyediakan dukungan administratif dan logistik. Model kemitraan ini menjadi contoh nyata implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang berdampak langsung pada masyarakat (Sunarsi et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi P2K2 ini mampu memberikan perubahan signifikan terhadap wawasan, sikap, dan perilaku peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, lebih dari 80% peserta menyatakan memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi P2K2 dengan fokus pada pengelolaan keuangan keluarga bagi KPM PKH di Dusun Ketimang, Desa Pekoren, berhasil meningkatkan literasi finansial, kesadaran menabung, serta motivasi berwirausaha di kalangan peserta. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku menuju kemandirian ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan variasi tema pemberdayaan lainnya agar dampaknya semakin luas. Perguruan tinggi diharapkan terus menjalin sinergi dengan pemerintah daerah dalam mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan dan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N., & Sutoyo, M. A. H. (2022). Pelaksanaan Kegiatan P2K2 Untuk Pengelolaan Keuangan dan Rencana Usaha Keluarga di Masa Pandemi. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–133. <https://doi.org/10.35870/ajad.v2i2.84>
- Ali, M., Rahayu, S. P., & Nurwanto. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Keluarga Muda Untuk Menciptakan Keluarga Harmonis Di Kelurahan 28 Purwosari. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 29–39. <https://doi.org/10.47902/member.v2i3.275>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>
- Dewi, N. 'Aini, & Rindrayani, S. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi

- Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 32945–32953.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE.
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222–240. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>
- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi Pendidikan Dan Pemberdayaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Dialog Interaktif dan Pembelajaran Berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Supriadi, & Firmansyah, L. M. R. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Home Industry Batu Kapur. *Jurnal Al-Tatwir*, 12(1), 69–82. <https://doi.org/10.35719/j68sba50>
- Triano, H. M., & Machdum, S. V. (2023). Pemberdayaan melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM): Empowerment through Family Capacity Building Groups (P2K2) in Karawaci Sub-District, Tangerang City for Beneficiary Families (KPM). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 505–517. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.3105>
- Wijaya, S. (2019). Gerakan Literasi Dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2k2) Masyarakat Pra Sejahtera (Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Walantaka Kota Serang). *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v4i2.7308>